

EDISI : KAMIS, 28 NOVEMBER 2019

PNM IM NAV DAILY RETURN


Posisi 27 NOVEMBER 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Okt 2019) : 5,00%

Inflasi (Okt) : 0,02% (mom) & 3,13% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 126,69 Miliar
(per Oktober 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.096  0,01%
(Kurs JISDOR pada 27 November 2019)

STOCK MARKET

27 NOVEMBER 2019

IHSG : **6.023,04 (-0,05%)**

Volume Transaksi : 10,961 miliar lembar


Nilai Transaksi : Rp 7,269 Triliun


Foreign Buy : Rp 3,079 Triliun


Foreign Sell : Rp 3,476 Triliun

BOND MARKET

27 NOVEMBER 2019

Ind Bond Index : 273,0405  -0,06%

Gov Bond Index : 267,9102  -0,07%

Corp Bond Index : 297,3272  +0,00%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	RABU 27/11/2019 (%)	SELASA 26/11/2019 (%)
4,47	FR0077	6,5242	6,4922
9,47	FR0078	7,0651	7,0619
14,31	FR0068	7,4988	7,4580
19,39	FR0079	7,6619	7,6456

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+1,72%
	-0,07%	-1,79%	
	Saham Agresif	IRDSH	+0,61%
Saham Agresif	+0,02%	-0,59%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,73%
	-1,32%	-0,59%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,51%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,04%
	-0,01%	-0,05%	
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,04%
	-0,12%	-0,08%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,05%
	-0,10%	-0,05%	
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,02%
	-0,03%	-0,05%	
PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,02%	
-0,03%	-0,05%		
PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,08%	
-0,16%	-0,08%		
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
	+0,02%	+0,01%	+0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
	+0,01%	+0,01%	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,02%
	+0,01%	-0,01%	+0,02%
	PNM Faaza	IRDPU	+0,01%
	+0,00%	-0,01%	+0,01%
PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,02%	
+0,03%	+0,01%	+0,02%	
PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,01%	
+0,02%	+0,01%	+0,01%	

Spotlight News

- Pemerintah tengah mengkaji ulang pelaksanaan perjanjian penghindaran pajak berganda (P3B) dan perjanjian perdagangan bebas atau free trade agreement (FTA) karena berisiko menggerus penerimaan pajak
- Perekonomian China menghadapi tantangan dan kesulitan terbesar sehingga pertumbuhan ekonomi bisa turun di bawah 6%, sementara ekonomi AS mengalami ekspansif pada kuartal III/2019
- Kredit bermasalah industri pengolahan menyentuh 3,6%, titik tertinggi dalam 12 kuartal terakhir. Kondisi ini kian mengonfirmasi lesunya sektor manufaktur Tanah Air.
- OJK memantau arus transaksi portofolio reksa dana secara aktual melalui sistem pengelolaan S-Invest. OJK telah menertibkan portofolio reksa dana yang terindikasi melanggar.
- Persepsi risiko investasi Indonesia yang tecermin melalui credit default swap dinilai masih aman kendati kepemilikan asing dalam surat berharga negara turun akibat aksi ambil untung investor

Economy

1. Tax Treaty dan Kemitraan Dagang Dikaji

Pemerintah tengah mengkaji ulang pelaksanaan perjanjian penghindaran pajak berganda (P3B) dan perjanjian perdagangan bebas atau free trade agreement (FTA) karena berisiko menggerus penerimaan pajak. (Bisnis Indonesia)

2. Wamenkeu : Defisit APBN 2020 Berpotensi Melebar

Pemerintah berpotensi untuk memperbesar defisit pada APBN 2020 dari yang telah ditetapkan sebesar 1,76% dari PDB, demi menjaga stabilitas dan kredibilitas APBN sehingga konsumsi masyarakat tetap terjaga. (Investor Daily)

Global

1. China, Konsumen Terbesar Nikel Dunia Jadi Pengekspor

China, konsumen nikel terbesar dunia, pada Oktober berubah menjadi negara pengekspor nikel murni untuk yang pertama kalinya dalam 5 tahun, menjadi sinyal permintaan stainless steel di China melesu. (Bisnis Indonesia)

2. Ekonomi China Berpotensi Tumbuh di Bawah 6%, AS Ekspansif

Perekonomian China tengah menghadapi tantangan dan kesulitan terbesar sehingga pertumbuhan ekonomi bisa turun di bawah 6% pada kuartal berjalan. Sementara, ekonomi AS mengalami ekspansif pada kuartal III/2019 sehingga pertumbuhannya melebihi ekspektasi. (Investor Daily)

Industry

1. Investor Tunggu Aturan Turunan Kendaraan Listrik

Penerbitan Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2019 membuka kesempatan bagi industri kendaraan listrik untuk berkembang. Namun kebijakan ini belum sepenuhnya memberi kepastian investasi. Sebab, peraturan turunannya belum terbit. (Kompas)

2. Industri Halal Manfaatkan Potensi Besar Dunia

Produk pasar halal dunia diperkirakan mencapai 3 triliun dollar AS pada 2023. Indonesia bisa memanfaatkan peluang ini. Namun, pengembangannya mesti sejalan dengan peningkatan kualitas. Sebab, saat ini masih kerap terjadi, produk barang dan jasa berlabel halal, tetapi masih memiliki kualitas yang buruk. (Kompas)

3. Perizinan Properti Dipangkas

Pemerintah berjanji akan memberikan kemudahan dalam pengurusan perizinan dan memangkas sejumlah regulasi yang dianggap menyulitkan ruang gerak para pengembang properti melalui mekanisme omnibus law. Sebagai sektor yang memiliki banyak industri ikutan, pergerakan sektor properti turut mendorong perekonomian nasional. (Bisnis Indonesia/Kompas)

4. NPL Manufaktur Mencemaskan

Kredit bermasalah industri pengolahan menyentuh titik tertinggi dalam 12 kuartal terakhir. Kondisi ini kian mengkonfirmasi lesunya sektor manufaktur Tanah Air. Data OJK menyebutkan NPL menembus 3,6% per September 2019 atau tertinggi sejak kuartal IV/2016. (Bisnis Indonesia)

5. Industri Semen Terbantu Ekspor

Produksi semen mulai menunjukkan kinerja positif pada Oktober 2019, terdorong oleh permintaan semen dan clinker di pasar global. Kinerja ekspor periode Januari - Oktober 2019 melonjak 23% menjadi 5,37 juta ton.. (Bisnis Indonesia)

6. Waspada Harga Bawang Merah dan Beras

Kementerian Perdagangan perlu mewaspada potensi lonjakan harga bawang merah dan beras menjelang Natal dan Tahun Baru 2020 lantaran pasokan kedua komoditas tersebut berpotensi terganggu oleh kemarau panjang. (Bisnis Indonesia)

7. Harga CPO Menuju US\$750

Harga minyak sawit mentah (CPO) di pasar global diproyeksikan naik menuju level US\$750 per ton pada tahun depan seiring turunnya produksi sawit di beberapa negara produsen dan program B30 mulai awal 2020 di Indonesia. (Investor Daily)

Market

1. Arus Portofolio Reksa Dana Dipantau

Otoritas Jasa Keuangan memantau arus transaksi portofolio secara aktual melalui sistem pengelolaan investasi terpadu atau S-Invest. Langkah ini merupakan upaya preventif OJK dalam mengantisipasi pelanggaran. OJK telah menertibkan portofolio reksa dana yang terindikasi melanggar. (Bisnis Indonesia)

2. Produk Reksa Dana Dollar AS Kinclong

Mayoritas produk reksa dana berdenominasi dolar AS mencetak kinerja yang ciamik sejak awal tahun, ditopang oleh kinerja bursa di kawasan Asia yang lebih baik ketimbang di Tanah Air. (Bisnis Indonesia)

3. Risiko Default RI Turun

Persepsi risiko investasi Indonesia yang tecermin melalui pergerakan credit default swap dinilai masih aman kendati kepemilikan asing dalam surat berharga negara sempat mengalami penurunan akibat aksi ambil untung investor. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Volume Penjualan INTP Flat

Emiten semen PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. memproyeksikan volume penjualan pada akhir tahun ini tidak jauh berbeda dengan capaian tahun lalu sebesar 18,1 juta ton. (Bisnis Indonesia)

2. KEEN Bidik Kenaikan Dua Kali Lipat

Emiten energi terbarukan, PT Kencana Energi Lestari Tbk. membidik pertumbuhan pendapatan dua kali lipat pada 2020 seiring dengan langkah ekspansi yang dilakukan perseroan pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. Alat Berat Seret, UNTR Revisi Target

Pasar batu bara dan minyak sawit mentah (CPO) yang tak kunjung membaik sepanjang tahun ini memaksa PT United Tractors Tbk. kembali memangkas target penjualan alat beratnya. (Bisnis Indonesia)

4. BSDE Buru Prapenjualan Rp900 Miliar

Emiten properti PT Bumi Serpong Damai Tbk. tengah mengincar marketing sales atau prapenjualan sebesar Rp900 miliar untuk memenuhi target tahunan. (Bisnis Indonesia)

5. CTBN Bakal Cetak Laba US\$5 Juta

PT Citra Tubindo Tbk. optimistis mampu memoles kinerja sepanjang 2019, tecermin dengan proyeksi laba bersih US\$5 juta hingga akhir tahun ini, setelah membukukan rugi bersih beberapa tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

6. BRI Dapat Jatah Penyaluran KUR Rp120 Triliun

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. memastikan penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) pada tahun depan meningkat 36,6% menjadi Rp120,2 triliun dibanding jatah periode tahun ini yang sebesar Rp87,9 triliun. BRI juga menargetkan laba tumbuh 10-11% pada 2020. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

7. Perinus Siap Kapalkan 200 Ton Produk Perikanan

PT Perikanan Nusantara (Perinus) menyiapkan tambahan ekspor 200 ton ekspor produk perikanan hingga akhir tahun senilai total US\$342.866 ke Srilanka, Jepang, dan Filipina. (Bisnis Indonesia)